

PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI WEBSITE GEREJA PENTAKOSTA KARAWACI

Alfredo Pasaribu*¹, Yohanes Ari Setiawan²

^{1,2}STMIK Kuwera

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Kuwera

*e-mail: alfredopasaribu91@gmail.com¹, y.ari.setiawan@gmail.com²

ABSTRACT

Karawaci Pentecost Church does not have a website for managing multimedia content and information media. During the current pandemic, the role of digital information media is important, one of which is that the documentation of worship sermons can be documented on the website so that congregations who bravely participate in worship can access these spiritual reflections again. And with an official website managed by the church itself, it can help the congregation to get reliable information. Therefore, we want to create a web application that contains content that can be trusted by the congregation in finding information related to the Karawaci Pentecost Church. The first activity carried out was observation and then followed by questions to be solved in this community service. The results of the observation are that the Karawaci Pentecost Church needs a web-based application as a forum or information media that can help the congregation to get information or join worship bravely. The activities that have been carried out are providing training on website creation by utilizing the Google Sites.

Keywords: *Website; Google Sites; Content; Information*

ABSTRAK

Gereja Pentakosta Karawaci saat ini belum memiliki website sebagai pengelolaan konten multimedia dan media informasi. Dimasa pandemi sekarang ini, peranan media informasi digital sangatlah penting salah satunya adalah dokumentasi khotbah ibadah dapat didokumentasi dalam website tersebut sehingga jemaat yang mengikuti ibadah secara daring dapat mengakses kembali renungan rohani tersebut. Dan dengan adanya situs resmi yang dikelola oleh pihak gereja sendiri maka dapat membantu jemaat untuk mendapat informasi yang terpercaya. Oleh karena itu kami berkeinginan untuk membuat aplikasi berbasis web yang isi kontennya dapat dipercaya oleh jemaat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Gereja Pentakosta Karawaci. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah observasi kemudian dilanjutkan dengan identifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun hasil observasi adalah Gereja Pentakosta Karawaci membutuhkan aplikasi berbasis web sebagai wadah atau media informasi yang dapat membantu jemaat untuk mendapat informasi atau mengikuti ibadah secara daring. Kegiatan yang telah dilakukan adalah memberikan pelatihan pembuatan website dengan memanfaatkan Google Sites.

Kata Kunci: *Website; Google Sites; Konten; Informasi*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi serta internet yang berkembang pesat sekarang ini, membutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan termasuk di dalam organisasi Gereja dalam mendokumentasikan dan memberikan informasi terbaru secara cepat dan mudah kepada jemaat. Meskipun pada dasarnya organisasi layanan keagamaan bersifat non-komersil tetapi mereka tetap membutuhkan suatu media informasi untuk membagikan kegiatan aktifitasnya ke dalam bentuk digital sehingga dapat diakses khususnya oleh jemaat atau umat. Saat ini, kegiatan tersebut dapat mudah dilakukan dengan memanfaatkan situs di internet. Dengan adanya infrastruktur jaringan yang semakin baik maka menjadi peluang bagi organisasi untuk mengembangkan website. Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Menurut Yuhefizar dalam jurnal IJSE, website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi (Agus & Yulia : 2015). Dengan website ini, jemaat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan Gereja. Oleh karena itu, baik gereja kecil maupun besar harus didukung dengan media atau wadah informasi secara online sehingga gereja dapat melakukan fungsinya dengan baik yaitu melayani jemaat. (Ririn Ikana, dkk : 2018)

Kebutuhan akan website sebagai wadah pengelolaan konten multimedia dan wadah informasi secara online ini, menjadi kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Diharapkan website tersebut dapat membantu dalam memperluas jejaring Gereja, memperlihatkan informasi terkait Gereja, pengumuman, jadwal ibadah, dokumentasi khotbah atau renungan dan sebagainya. Selain pembuatan website tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan memberikan bekal bagi pihak pengurus gereja dalam mengelola konten melalui Google Sites sehingga web yang telah disiapkan dapat terus menerus menjadi wadah informasi kegiatan Gereja, dan konten yang ada di dalamnya selalu *up-to-date*.

Menurut Harsanto (2012) dalam situs <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/> yang ditulis oleh Iis Sugiati (2020), Google Sites adalah salah satu produk dari Google sebagai *tools* untuk membuat website. Pengguna dapat memanfaatkan Google Sites karena ia mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam. Kelebihan Google Sites adalah sebagai berikut.

1. Gratis atau tidak memungut biaya
2. Proses membuat situs menggunakan Google Sites sangatlah mudah dibuat.
3. Memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya.
4. Menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis.
5. Mudah ditelusuri menggunakan mesin pencarian Google.

Website yang dihasilkan dari Google Sites ini juga sudah bersifat responsif dimana mengikuti ukuran layar perangkat yang dipakai oleh pengguna. Ukuran layar perangkat tersebut antara lain ukuran layar laptop, tab dan ponsel atau smartphone. Jadi pihak pengembang dapat dengan mudah dan cepat mengelola website sedangkan dari sisi jemaat dapat dengan nyaman melihat website Gereja yang diakses tersebut.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk webinar secara daring (online) dengan aplikasi Zoom. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi pelatihan mengenai pemanfaatan Google Sites sebagai website untuk mengelola konten multimedia dan wadah informasi untuk membantu pelayanan ke jemaat. Materi pelatihan difokuskan pada perancangan dan pengelolaan website melalui Google Sites.

2.1. Tempat dan Waktu

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada waktu dan tempat sebagai berikut.

Hari: Minggu, 2 April 2022

Waktu: pukul 13.00 – 15.00 WIB

Tempat: Gereja Pentakosta Karawaci Daring (online) melalui Zoom

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengerja di Gereja Pentakosta Karawaci sebagai seksi multimedia. Total peserta pada kegiatan ini sebanyak 1 orang.

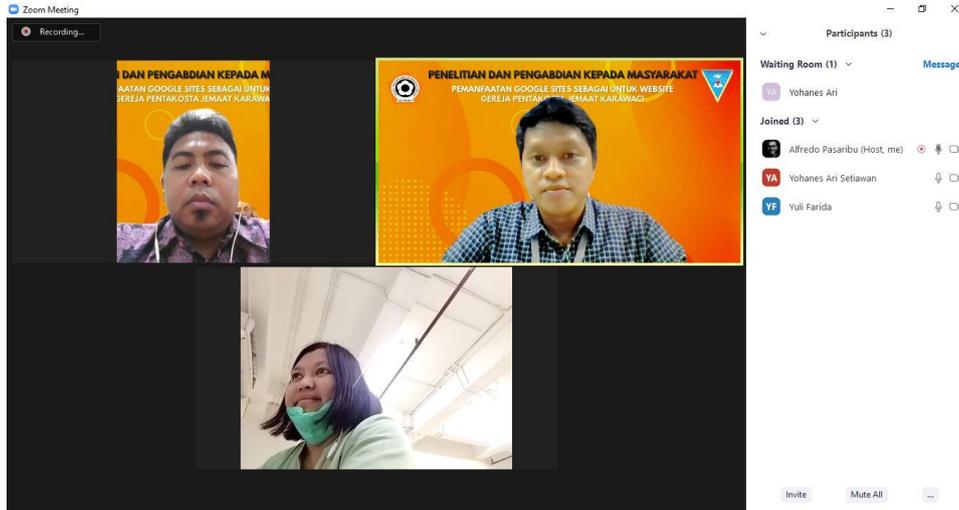
2.3. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk webinar secara daring (online). Kegiatan pertama dilaksanakan dengan penyampaian materi pelatihan mengenai Pemanfaatan Google Sites Sebagai Website Gereja Pentakosta Karawaci oleh narasumber terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dengan para peserta.

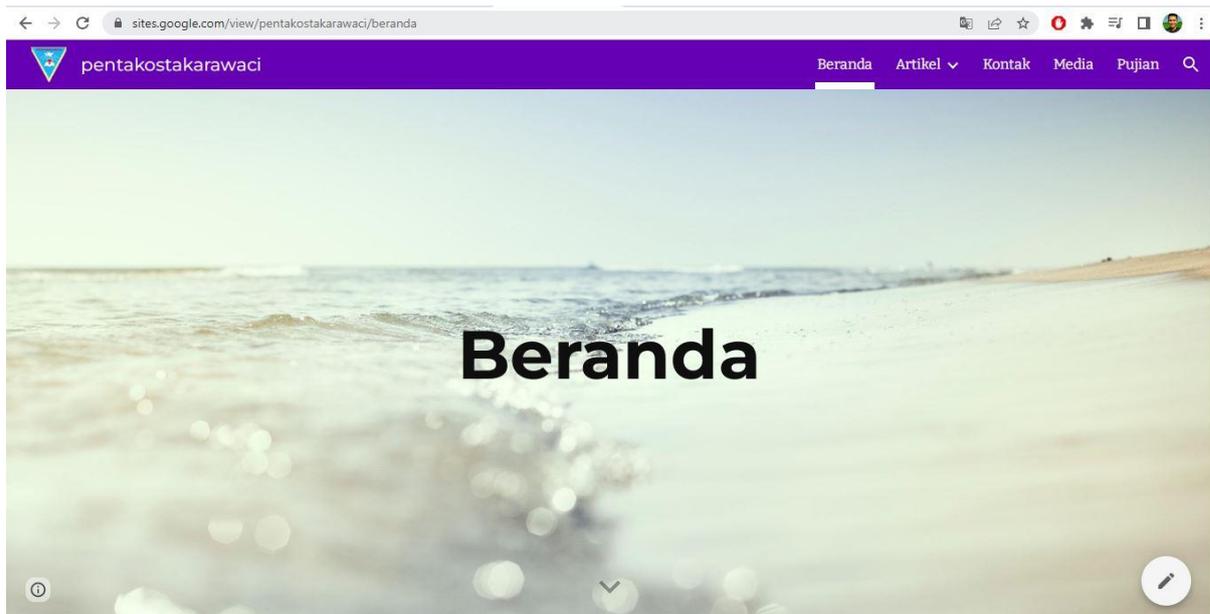
Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara daring, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap peserta binaan selama 1 bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua sesi, yaitu pemaparan materi dan sesi diskusi. Kedua sesi yang ada dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai bentuk edukasi pemanfaatan Google Sites kepada seksi multimedia di Gereja Pentakosta Karawaci. Kegiatan ini menambah wawasan dan keterampilan organisasi layanan keagamaan atau kerohanian untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola konten atau mendokumentasikan kegiatan secara digital dan dapat diakses melalui internet. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sangat antusias dan mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian tentang memanfaatkan Google Sites untuk membangun website. Materi yang disampaikan juga dengan simulasi atau contoh praktek membangun website melalui Google Sites. Peserta sangat menyukai kegiatan ini karena dengan Google Sites, membuat website beserta mengelola konten atau informasi di dalamnya menjadi sangat mudah dan menyenangkan. Saat sesi diskusi, peserta juga memberikan tanggapan atau respon yang sangat baik sehingga sesi diskusi terjalin komunikasi secara dua arah. Hal ini dikarenakan antusiasme dan mengikuti materi dengan baik. Peserta juga sangat antusias untuk mengeksplor lebih luas tentang fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan website. Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring kepada seksi multimedia Gereja Pentakosta Karawaci selama 1 bulan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Secara Daring



Gambar 2. Hasil Website

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan maka dilakukan evaluasi berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap website yang telah dibuat sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diisi oleh yang akan diisi oleh jemaat. Penilaian kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2012:107).

Kuesioner dalam pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 4 (empat) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Jawaban Responden

No.	Jawaban	Skor	Presentasi Nilai	Keterangan
1	A	4	76% - 100%	Sangat Baik
2	B	3	51% - 75%	Baik
3	C	2	26% - 50%	Cukup Baik
4	D	1	0% - 25%	Tidak Baik

Jumlah sampel yang mengisi kuesioner kategori pertama ditentukan dengan metode tabel Isaac Michael (dalam Azuar dan Manurung : 2014) dengan taraf kesalahan 1% dikarenakan jumlah populasi tim multimedia di bawah 10 orang maka digunakan jumlah keseluruhan yang ada sebagai responden.

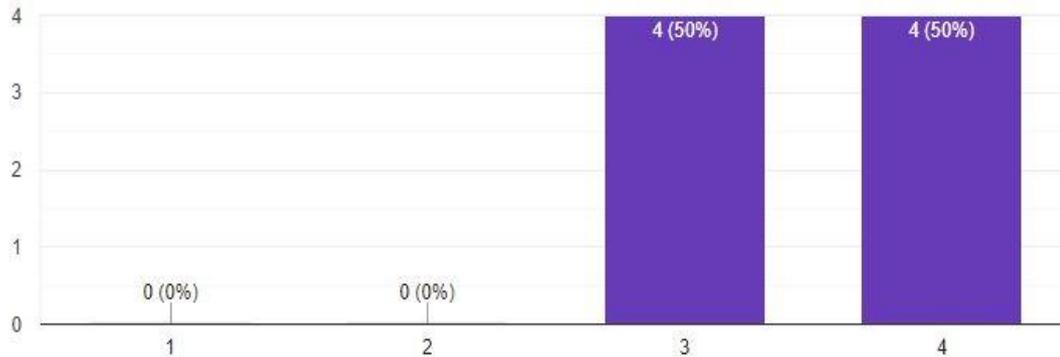
Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel Isaac Michael dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	Signifikasi			N	Signifikasi			N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	110	94	84	78	280	197	155	138	850	373	247	205
15	15	14	14	120	102	89	83	290	202	158	140	900	382	251	208
20	19	19	19	130	109	95	88	300	207	161	143	950	391	255	211
25	24	23	23	140	116	100	92	320	216	167	147	1000	399	258	213
30	29	28	28	150	122	105	97	340	225	172	151	1100	414	265	217
35	33	32	32	160	129	110	101	360	234	177	155	1200	427	270	221
40	38	36	36	170	135	114	105	380	242	182	158	1300	440	275	224
45	42	40	39	180	142	119	108	400	250	186	162	1400	450	279	227
50	47	44	42	190	148	123	112	420	257	191	165	1500	460	283	229
55	51	48	46	200	154	127	115	440	265	195	168	1600	469	286	232
60	55	51	49	210	160	131	118	460	272	198	171	1700	477	289	234
65	59	55	53	220	165	135	122	480	279	202	173	1800	485	292	235
70	63	58	56	230	171	139	125	500	285	205	176	1900	492	294	237
75	67	62	59	240	176	142	127	550	301	213	182	2000	498	297	238
80	71	65	62	250	182	146	130	600	315	221	187	2200	510	301	241
85	75	68	65	260	187	149	133	650	329	227	191	2400	520	304	243
90	79	72	68	270	192	152	135	700	341	233	195	2600	529	307	245
95	83	75	71	280	197	155	138	750	352	238	199				
100	87	78	73	290	202	158	140	800	363	243	202				

Bagaimana penilaian Anda tentang situs Gereja Pentakosta Karawaci?



8 jawaban



Gambar 2. Hasil Tingkat Kepuasan Pengguna Website

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara daring yang terdiri dari dua sesi, yaitu sesi pertama adalah penyampaian materi dan sesi kedua adalah diskusi. Secara keseluruhan kegiatan, peserta mampu memahami dan mengikuti materi yang disampaikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan penuh fokus pada saat sesi materi mengenai pemanfaatan Google Sites untuk membuat website. Peserta juga aktif pada sesi kedua yaitu diskusi. Setelah pelaksanaan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring ini dilakukan maka dilanjutkan dengan kegiatan mentoring kepada peserta yang bertugas sebagai bagian multimedia di Gereja Pentakosta Karawaci selama 1 bulan. Nilai rata-rata penilaian jemaat terhadap websites yang telah dibuat melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta puas dan merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peserta memberikan saran dan harapan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat diadakan secara berkala untuk meningkatkan produktivitas dan keterampilan pada bidang teknologi informasi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh Pengurus dan Pengerja di Gereja Pentakosta Karawaci yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada PPM STMIK Kuwera atas dukungan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

REFERENSI

Agus Prayitno dan Yulia Safitri. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering* Volume 1 No 1 – 2015.

Azuar Juliandi dan Saprial Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press. Medan

Harsanto (2012). Google Sites Dalam Pembelajaran Daring. Retrieved May 22, 2022, from <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/>

Ririn Ikana Desanti,dkk (2018). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Dan Pelatihan Aplikasi Gereja Katolik Paroki St. Agustinus Karawaci. *Prosiding PKM-CSR* , Vol. 1 (2018)

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.